

## ABSTRAK

Banyak sebagian artis yang terjerat narkoba hampir setiap tahun ketahun, dan yang anehnya lagi sebagian artis tidak dijerat hukuman penjara hanya berujung rehabilitasi saja, padahal sudah jelas dalam Pasal 127 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba. Maka dari itu penulis mengangkat judul yakni Efektivitas Hukum Keberlakuan Rehabilitasi Bagi Artis Berdasarkan Pasal 127 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1. Efektivitas Hukum Keberlakuan Rehabilitasi Bagi Artis Berdasarkan Pasal 127 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba 2. Pandangan Hukum Islam Terhadap Efektivitas Hukum Keberlakuan Rehabilitasi Bagi Artis Berdasarkan Pasal 127 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif yaitu penelitian hukum normatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan norma-norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang hidup dan berkembang di masyarakat. Tahun 2009 Tentang Narkoba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Efektivitas atau keberhasilan hukum dalam melakukan keberlakuan rehabilitasi bagi artis berdasarkan Pasal 127 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba dari yang peneliti dapatkannya berhasil atau efektif mencapai tujuan karena mau sipelaku artis atau warga Negara biasa sipelaku tetap wajib melakukan rehabilitasi dan hukuman penjara karena sudah ditetapkan didalam undang-undang. 2. Pandangan Hukum Islam